



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Radio Republik Indonesia secara resmi mengudara pada 11 September 1945, radio ini didirikan oleh para tokoh yang sebelumnya aktif di stasiun Jepang pada saat Masa Penjajahan Jepang. Para tokoh yang berasal dari radio Jepang di enam kota ini mengadakan rapat di rumah Adang Kadarusan Jalan Menteng Dalam Jakarta yang bermufakat bahwa akan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih Dokter Abdulrahman Saleh sebagai Pemimpin Umum RRI yang pertama.

Radio Republik Indonesia Bogor sendiri pada awal berdirinya pada 25 Juli 1968, pada saat itu Wali Kota Bogor Achmad Syam menyerahkan Radio Daerah Bogor (RDB) kepada Direktorat Radio. Pada 13 Mei 1968 barulah di sahkan penyerahannya, dengan demikian perubahan Nama menjadi Radio Republik Indonesia Bogor.

Gambar 2.1 Logo Radio Republik Indonesia.



Sumber: rriBogor.co

Logo tersebut dibuat dengan berbagai macam simbol maka ada arti dibalik logo tersebut, menggunakan huruf capital bertujuan untuk menggambarkan kokoh, tegas, dinamis dan selalu bergerak maju. Gambar pancaran radio merupakan

kekuatan pancaran siaran radio RRI yang makin meluas dan ada tiga lapis merupakan Tri Prasetya RRI.

Penulis menjalankan proses kerja magang di Radio Republik Indonesia Bogor. Radio Republik Indonesia merupakan salah satu radio besar dan memiliki jaringan di seluruh Indonesia. Radio Republik Indonesia Bogor memiliki frekuensi RRI PRO 1 102.0 dan RRI PRO 2 106.8, dan beralamat di Jalan Pangrango No.34 Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat. Radio Republik Indonesia memiliki *tagline* “sekali di udara tetap diudara”. Program siaran RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang senantiasa memberikan informasi dan menyiapkan tempat aspirasi untuk masyarakat, program yang dimiliki RRI Bogor antara lain;

- Dinamika Bogor, Program ini menyajikan narasumber-narasumber yang menarik dan membahas informasi untuk memberikan edukasi kepada para pendengar RRI.
- Ruang Sosialisasi, Program ini upaya penyampaian sosialisasi kepada masyarakat. Sebagai contoh penyampaian sosialisasi mengenai penyesuaian tarif BPJS.
- Kentongan, Program tanggap bencana program ini merupakan serangkaian upaya yang menjadi tanggung jawab RRI sebagai lembaga penyiaran publik untuk terlibat dalam penyadaran masyarakat pentingnya mitigasi bencana. Dalam program ini mengupayakan menjadikan masyarakat untuk tanggap bencana sebagai Gaya hidup sehingga sigap menghadapi bencana, mengatasi bencana dan peduli terhadap lingkungan.
- Warta Bogor Raya, Program ini merupakan kumpulan berita yang ada jadi dijadikan satu seperti rangkuman berita harian.

Dikutip dari halaman resmi web mereka, Radio Republik Indonesia memiliki visi dan misi sebagai berikut;

Visi LPP RRI

Terwujudnya RRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Yang Terpercaya Dan Mendunia

Misi LPP RRI

1. Menjamin terpenuhinya hak warga Negara terhadap kebutuhan Informasi yang objektif dan independen sehingga memberikan kepastian dan rasa aman kepada warga Negara, serta menjadi referensi bagi pengambilan keputusan.
2. Menjamin terpenuhinya hak warga Negara terhadap pendidikan melalui siaran yang mencerdaskan dan hiburan yang sehat serta berpihak kepada kelompok rentan (pengungsi, orang terlantar, pekerja migran, pribumi, anak, perempuan, minoritas dan suku terasing) serta *disable*.
3. Memperkuat kebhinekaan melalui siaran budaya yang mencerminkan identitas bangsa.
4. Menjamin siaran yang mudah diakses sehingga kehadiran Negara dalam pelayanan Informasi dirasakan oleh seluruh warga Negara.
5. Menghadirkan siaran di daerah perbatasan, terpencil, terluar dan pesisir sebagai representasi Negara dalam konteks menjadikan daerah pinggiran sebagai pusat aktivitas kultural
6. Menyelenggarakan siaran Luar Negeri untuk mempromosikan budaya beserta Ideologi Indonesia dan menghadirkan kebudayaan dunia ke Indonesia.
7. Menjamin penyelenggaraan LPP RRI dengan tatakelola yang sesuai dengan prinsip “*Good Public Governance*”.
8. Melibatkan partisipasi publik dalam pengelolaan LPP RRI.
9. Mengembangkan SDM yang mendukung kebutuhan Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan termuka
10. Mengembangkan strategi komunikasi dan promosi serta memperluas jejaring kemitraan dengan berbagai lembaga atau Instansi dalam dan Luar Negeri demi memperkuat keberadaan LPP RRI.
11. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki RRI sebagai sumber pendapatan yang dijamin oleh aturan perundangan untuk memperkuat keberadaan LPP RRI.

Sumber: Kepala Urusan SDM

Gambar 2.2 Merupakan Tampilan Halaman Web Radio Republik Indonesia Jaringan Bogor.



Suber: rri.co.id

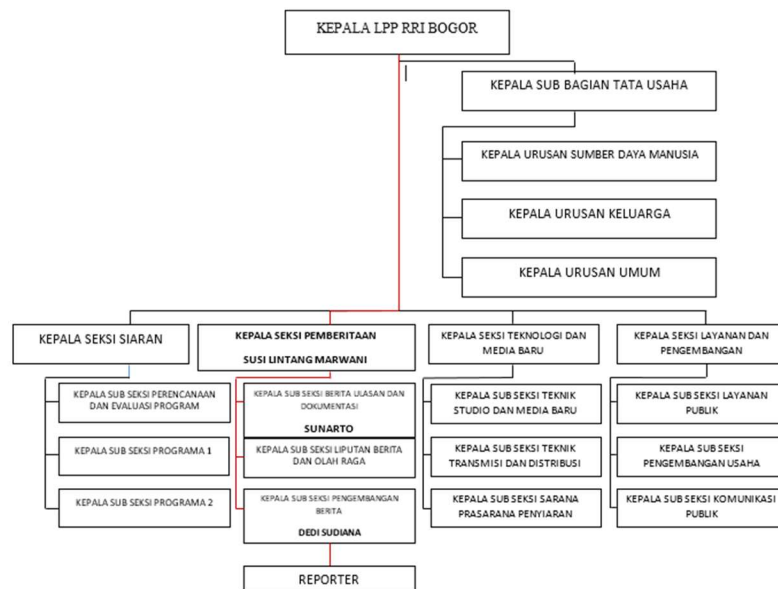
Radio Republik Indonesia juga mempunyai situs web pemasaran yang berisikan tentang berita dan informasi. Berita dan informasi yang ada di web milik Radio Republik Indonesia itu merupakan kelengkapan dari berita yang telah disiarkan sehingga, berita tersebut lebih jelas dan detail.

Pada saat ini Radio Republik Indonesia adalah satu-satunya radio yang menggunakan Nama Negara dan siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. Radio ini menjadi Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang *independent*, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan, yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di Dunia Internasional. Semua ini sudah diatur dan ditetapkan dalam UU no.32 tahun 2002 tentang Pengiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, dan PP 12 tahun 2005, Radio Republik Indonesia dikukuhkan menjadi satu-satunya Lembaga penyiaran Publik yang dapat berjaringan secara Nasional dan dapat berkerja sama dalam siaran dengan Lembaga Penyiaran Asing. Dengan demikian pada saat ini Radio Republik Indonesia memiliki 99 stasiun penyiaran yang dibagi menjadi tiga tipe : 1 satker tipe A, 30 satker tipe B, 34 satker tipe C, dan Pusat Pemberitaan dan SLN serta 32 Studio Produksi.

2.2 Ruang Lingkup Divisi Radio Republik Indonesia

Struktur organisasi di Radio Republik Indonesia Bogor tersegmentasi menjadi beberapa bagian sub seksi, penulis hanya menjelaskan posisi yang berkaitan dengan media itu sendiri secara langsung. Hal ini dikarenakan, ada beberapa posisi yang memang menempati posisi sebagai pemimpin RRI. Sehingga tidak bisa penulis jabarkan satu per satu, penulis hanya menjelaskan posisi yang ada dalam Pemberitaan.

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Radio Republik Indonesia



Sumber: Kepala Urusan SDM

Struktur organisasi di atas adalah komponen dari perindividu yang mengolah sebuah perusahaan dimana setiap anggotanya mempunyai posisi dan fungsi yang berbeda. Struktur organisasi ini dibentuk atas kesepakatan para petinggi Radio Republik Indonesia.

Karena penulis melakukan proses kerja magang sebagai reporter maka penulis hanya menjelaskan posisi yang berkaitan yang ada di dalam Seksi Pemberitaan. Yang pertama, Kepala Seksi Pemberitaan sebagai pemimpin, pengambil keputusan yang paling tinggi.

Kepala Sub Seksi Berita Ulasan dan Dokumentasi, bertanggung jawab atas seluruh berita yang di kumpulkan oleh Reporter dan mengoper ke bagian editing

sebelum dijadikan laporan berita harian. Selain itu, bertanggung jawab juga dalam pengumpulan dokumentasi setiap ada dialog Dinamika Bogor.

Kepala Sub Seksi Liputan Berita dan Olah raga, bertanggung jawab dalam berita yang berkaitan dengan olah raga, posisi ini sedang kosong sehingga kurang berita tentang berita olah raga.

Kepala Sub seksi pengembangan berita, bertanggung jawab dalam membuat perencanaan, melakukan perencanaan dan membuat evaluasi setelahnya. Berita yang sudah di tulis oleh reporter biasanya di berikan kepada seksi ini dan di kembangkan lagi sehingga berita menjadi lebih menarik dan jika ada yang kurang bisa ditambahkan.

Setelah itu yang terakhir ada repoter, pekerjaan reporter di Radio Republik Indonesia Bogor ada beberapa poin, antara lain bertanggung jawab melakukan siaran pagi dari jam 08.00 s/d 09.00, melakukan liputan ke lapangan dengan arahan yang diberikan oleh Kepala Seksi Pemberitaan dan memberikan laporan sebelum berangkat kepada Kordinator liputan (korlip) yang piket pada hari itu, memberikan *ROS (Report on spot)* bila ada berita yang penting pada saat di lapangan, menghubungi narasumber sebelum melakukan peliputan, dan melaporkan berita setelah melakukan peliputan. Pengumpulan berita bisa melalui pesan singkat *whatsapp* atau pada saat tiba di Kantor memberikan kepada bagian pengembangan berita.

Pada struktur organisasi yang ada terlihat Seksi Pemberitaan dan Seksi Penyiaran tidak menjadi satu bagian jadi, jika kita melakukan siaran pagi pemberitaan harus berkerjasama dengan bagian penyiaran untuk melakukan program siaran Dinamika Bogor. Seksi penyiaran sudah membuat susunan lagu atau ada beberapa selipan iklan. Sehingga teknis dalam melakukan penyiaran bukan menjadi tanggung jawab penuh dari seksi pemberitaan melainkan tugas dari seksi penyiaaran.